

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian beberapa kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Parameter oseanografi di kawasan Segara Anakan yaitu temperatur diperoleh 28 – 31 °C, pH 5 – 7, arus 0,4 – 0,5 m/s, salinitas 2 – 27 ppt, kedalaman antara 2,5 – 5,15 meter, kecerahan 38 – 90 cm, oksigen terlarut 2,09 – 4,72 mg/L, dan klorofil-a 4,32 – 8,05 mg/L.
2. Spesies ikan laut yang bernilai ekonomis dan dapat dibudidayakan di kawasan Segara Anakan dapat dikategorikan menjadi 2 yakni spesies yang memiliki toleransi sempit terhadap salinitas (stenohalin) seperti ikan kerapu dan ikan bawal, dan jenis ikan dengan toleransi luas (eurihalin) seperti ikan bandeng, kakap, baronang, dan sidat.
3. Secara umum kesesuaian perairan Segara Anakan cukup sesuai untuk lokasi dan pengembangan budidaya ikan laut bersifat eurihalin, dengan spesifikasi penilaian stasiun 1 diperoleh kategori sangat sesuai, stasiun 2, 3, dan 6 termasuk kategori sesuai, dan stasiun 4 dan 5 termasuk kategori sesuai bersyarat. Sedangkan kesesuaian berdasarkan tiap spesies diperoleh kesesuaian yang bervariasi sesuai dengan kemampuan toleransinya.
4. Pemetaan kesesuaian lokasi budidaya ikan laut di Segara Anakan pada wilayah dengan jarak yang lebih dekat dengan laut yaitu kategori sangat sesuai (warna hijau) dengan luas ±242 ha, kategori sesuai (warna kuning) dengan luas ±582

ha, dan semakin ke arah sungai diperoleh nilai semakin menurun menjadi kategori sesuai bersyarat (warna merah) dengan luas ± 816 ha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan dengan mengkaji kesesuaian lokasi budidaya laut dengan parameter kualitas air secara temporal, minimal 1 tahun berturut – turut yang mencakup pada musim timur, musim peralihan 1, musim barat, dan musim peralihan 2, sehingga bisa mendapatkan hasil penilaian yang komprehensif.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan sesesuaian lokasi budidaya laut dengan aspek sosial, ekonomi, dan juga kebudayaan masyarakat setempat sehingga dalam aplikasinya menjadi lebih optimal.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang terkait isu sedimentasi dan juga buangan limbah yang masuk ke perairan Segara Anakan yang diduga dapat menurunkan kualitas kesuburan perairan.